



DEPARTEMEN PERTANIAN

# liptan

LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

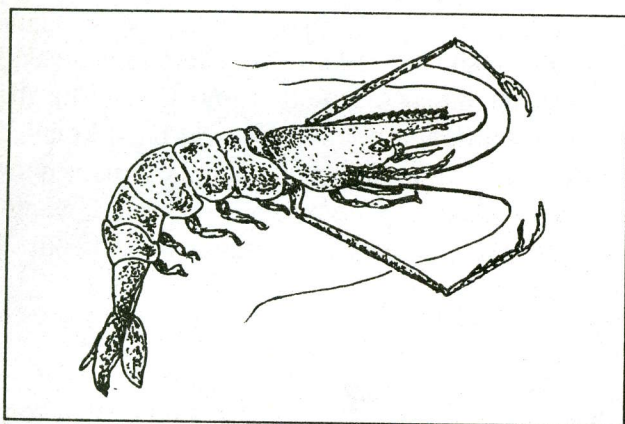
IP<sub>2</sub>TP YOGYAKARTA

## PENGELOLAAN KOLAM PEMELIHARAAN UDANG GALAH (*Macrobrachium rosenbergii*)

Juli 1999

Agdex : 494/10

Untuk mencapai hasil maksimal pemeliharaan udang galah, para petani setiap hari perlu mengamati kualitas kolam, jumlah benih, pemberian makanan, pemupukan, penggantian air dan lain sebagainya. Selain itu perlu pula dicatat kegiatan sehari-hari yang ada hubungannya dengan kolam, diantaranya suhu, penggantian air, kecerahan, jenis dan jumlah pupuk/makanan yang diberikan.

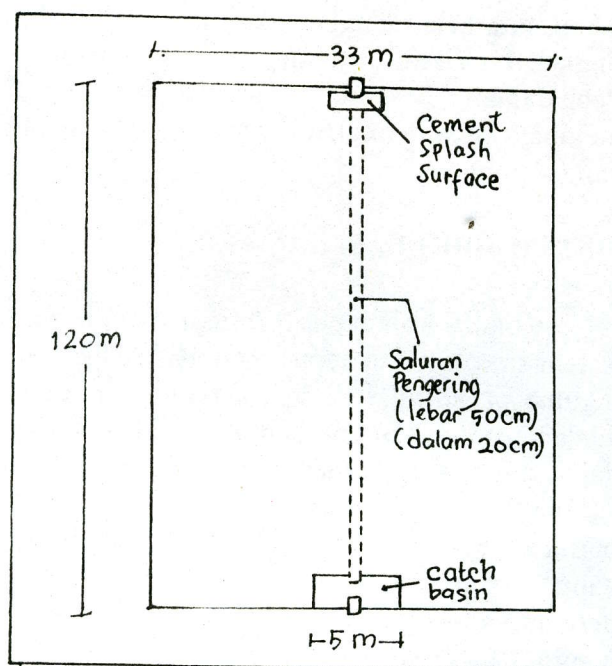


Gambar 1. Udang Galah

### PENGELOLAAN AIR

Sebelum benih udang galah dipelihara dalam kolam, air dalam kolam harus didiamkan dulu selama 10 hari, baru boleh ditambah atau diganti dengan air segar sebanyak 5 % setiap harinya secara teratur. Supaya tidak perlu mengganti air yang terlalu banyak, maka perlu diukur keseimbangan antara pupuk dan penggantian air.

Kolam yang terlalu dangkal (kurang dari 1 m) ada kemungkinan suhu terlalu tinggi. Bila suhu lebih dari 33°C maka kolam perlu ditambah air agar suhu dalam kolam turun. Suhu air kolam perlu diukur setiap pagi dan sore hari dan dicatat.



Gambar 2. Kolam pemeliharaan

### PEMBERIAN MAKANAN

Bila menggunakan makanan buatan (pellet) untuk udang galah, maka makanan harus diberikan pada sore hari dan malam hari karena pada waktu itu udang biasanya lebih aktif.

Bila kolam diberi pupuk yang cukup sejak permulaan, berarti untuk 10 hari pertama ada cukup persediaan makanan alam dalam kolam. Karena itu pemberian makanan dapat dimulai kira-kira pada minggu kedua setelah menentukan jumlah berat (biomass) populasi udang yang ada. Untuk menentukan jumlah berat populasi dengan cara mengambil sedikit udang untuk sampel yang kemudian kita bisa mengetahui berat rata-ratanya. Berat rata-rata tadi dikalikan dengan jumlah udang yang



diperkirakan ada dalam kolam untuk mendapatkan jumlah berat seluruhnya.

Jumlah pemberian makanan yang harus diberikan 5% dari jumlah berat udang seluruhnya yang ada dalam kolam tiap harinya. Jumlah pemberian makanan ini harus disesuaikan setiap dua minggu sekali. Apabila semua dalam keadaan baik, untuk pertumbuhan udang kita bisa mengharapkan hanya akan ada tingkat kematian setinggi 5% per bulannya. Pengalaman akan membantu petani memperkirakan tingkat hidup udang udang yang dipelihara.

### SISTEM Sirkulasi dan Aerasi

Kondisi kolam dapat ditingkatkan dengan sistem sirkulasi dan aerasi yang baik. Untuk ini digunakan sirkulator dan aerator. Sirkulator adalah suatu alat berbentuk propeler yang dapat dijalankan dengan sepeda. Fungsi utama sirkulator ialah untuk memindahkan air permukaan yang kaya oksigen ke bagian kolam yang lebih dalam, yang memungkinkan pergantian oksigen secara lebih baik dan dapat meningkatkan suhu di dasar kolam yang akan membantu tingkat pertumbuhan udang. Kolam hanya boleh disirkulasi pada siang hari, pada waktu air permukaan menjadi panas sedang air di dasar kolam dingin.

Aerator berfungsi untuk menambah oksigen dalam air, dan digunakan pada malam hari atau pagi hari untuk menambah oksigen kedalam air yang telah berkurang karena adanya kegiatan biologis dalam kolam. Kalau udang nampak dipermukaan dan megap-megap untuk mencari udara berarti kolam harus segera diaerasi.

### KONTROL PREDATOR

Untuk mencegah agar kolam pemeliharaan tidak kemasukan ikan buas (predator) maka harus dilakukan penyaringan pada air masuk dan keluar kolam. Ular dapat merupakan masalah yang serius untuk pemeliharaan udang dalam kolam. Oleh karena

itu setiap malam perlu pengecekan ada tidaknya ular dalam kolam.

### PENYAKIT

Penyakit udang yang paling serius adalah yang disebabkan oleh lingkungan dan keadaan yang tidak menyenangkan, terlalu padat, kekurangan makanan, penanganan yang tidak baik dan sebagainya. Berarti cara penanganan yang paling baik adalah dengan memberikan kondisi yang terbaik pada kolam udang. Penyembuhan penyakit dengan memberikan antibiotik atau fungisida ke seluruh kolam mahal sekali biayanya. Oleh karena itu lebih murah dengan mengeringkan kolam dan mulai menyiapkannya lagi dari permulaan. Jadi para petani harus hati-hati untuk tetap menjaga kondisi kolam sebaik mungkin, jangan sampai terlalu padat dan makanan yang diberikan tidak terlalu banyak, karena kelebihan makanan yang membusuk di dasar kolam dapat menurunkan kondisi kolam. Perhatian yang penuh pada kondisi kolam dan udang akan memberikan hasil yang memuaskan dan menghindarkan dari penyakit.

**Sumber:** James P. McVey, 1984. *Pedoman Budidaya Udang Galah. Kerjasama USAID dan Dirjen Perikanan.*